

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah dan Perkembangan IAIN Sunan Ampel

Jauh sebelum kemerdekaan umat Islam Indonesia sudah mempunyai lembaga pendidikan Islam yang khas, yang disebut Pondok Pesantren dan selanjutnya bermunculan pada lembaga-lembaga pendidikan formal yang berbentuk madrasah.

Mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya di madrasah dan pondok pesantren ingin memperdalam ilmu pengetahuannya yang lebih tinggi, mereka harus pergi ke luar negeri misalnya ke Mekkah dan Madinah (Saudi Arabia), Kairo (Mesir), Bahdad dan Bashrah (Iraq), Istamabad (Pakistan) dan sebagainya.

Atas dasar itulah umat Islam Indonesia berhasrat untuk memiliki Perguruan Tinggi Agama Islam di dalam negeri sendiri. Hasrat tersebut semakin mendesak dengan kembalinya mahasiswa Indonesia yang telah menyelesaikan studinya di luar negeri tersebut. Hal ini terbukti dengan berdirinya Sekolah Islam Tinggi di Padang 1940 dan Sekolah Tinggi Islam di Jakarta (1945) oleh sebuah Yayasan

yang diprakarsai oleh Drs. Moh. Hatta, KH. Moh. Natsir, KHA. Wahid Hasjim dan lain-lain.

Pada tahun 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama RI berdirilah Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli dibidang pendidikan agama dan urusan agama di lingkungan Departemen Agama RI.

Dimulai pada tahun 1961, muncul gagasan para tokoh masyarakat Jawa Timur untuk memiliki Perguruan Tinggi agama Islam yang bernaung di bawah lingkungan Departemen Agama RI. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka para ulama dan tokoh masyarakat Jawa Timur pada tahun itu juga mengadakan pertemuan yang pertama di Jombang Jawa Timur. Dalam pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Prof Mr. RHA Soenarjo, Presiden IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.

Dalam pertemuan yang bersejarah tersebut menghasilkan beberapa keputusan, antara lain :

- a. Membentuk panitia pendiri IAIN
- b. Mendirikan Fakultas Syari'ah di Surabaya
- c. Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang

Pada tanggal 28 Oktober 1961 dengan SK Menteri Agama No. 17/1961, maka diresmikanlah berdirinya dua fakultas yaitu Fakultas Syari'ah di Surabaya yang dipimpin oleh Prof. KH. M. Syafi' A.

Kariem dan Fakultas Tarbiyah di Malang yang dipimpin oleh Prof. Mr. Koesnoe. Selanjutnya menyusul pada tanggal 1 Oktober 1964 diresmikan pula Fakultas Ushuluddin di Kediri yang dipimpin oleh KH. A. Zaini berdasarkan SK Menteri Kompartemen Urusan Agama No. 66/1964.

Sunan Ampel adalah sebuah nama yang amat terkenal bahkan sangat melekat dihati masyarakat Jawa Timur. Nama lain beliau adalah R. Rahmatullah, sesepuh dann guru dari para mujahid yang terkenal dengan sebutan Wali Songo. Beliau disebut dengan Sunan Ampel karena lembaga pendidikannya berpusat di kota Ampel Denta. Kiranya untuk melanjutkan cita-cita luhur beliau tersebut, maka nama Sunan Ampel diabadikan sebagai nama Institut Agama Islam Negeri milik Jawa Timur ini.

2. Tata Kerja Organisasi

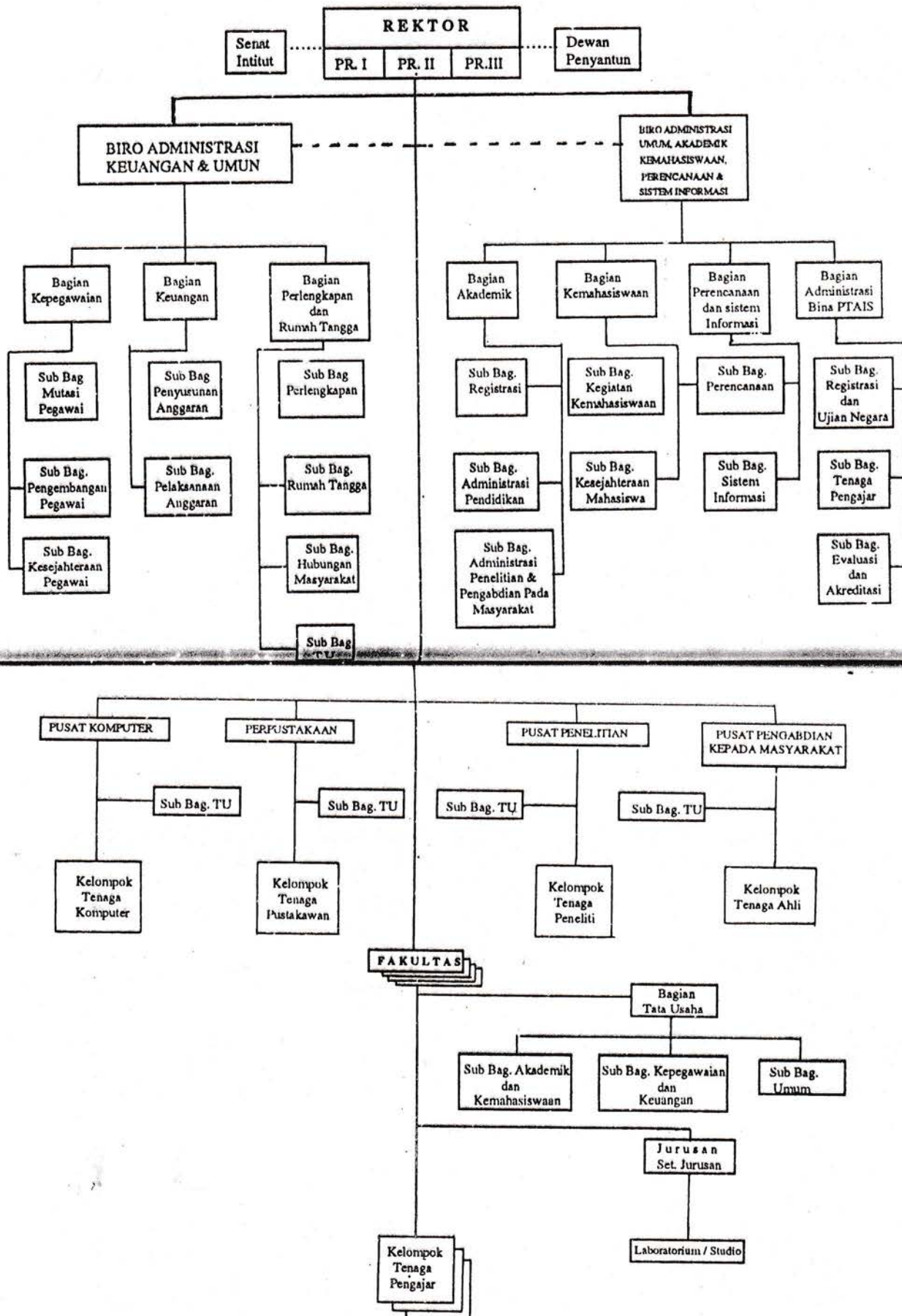
Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan IAIN wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik di lingkungan masing-masing maupun antara satuan organisasi dili lingkungan IAIN serta dengan instansi lain di luar IAIN sesuai dengan tugas masing-masing.

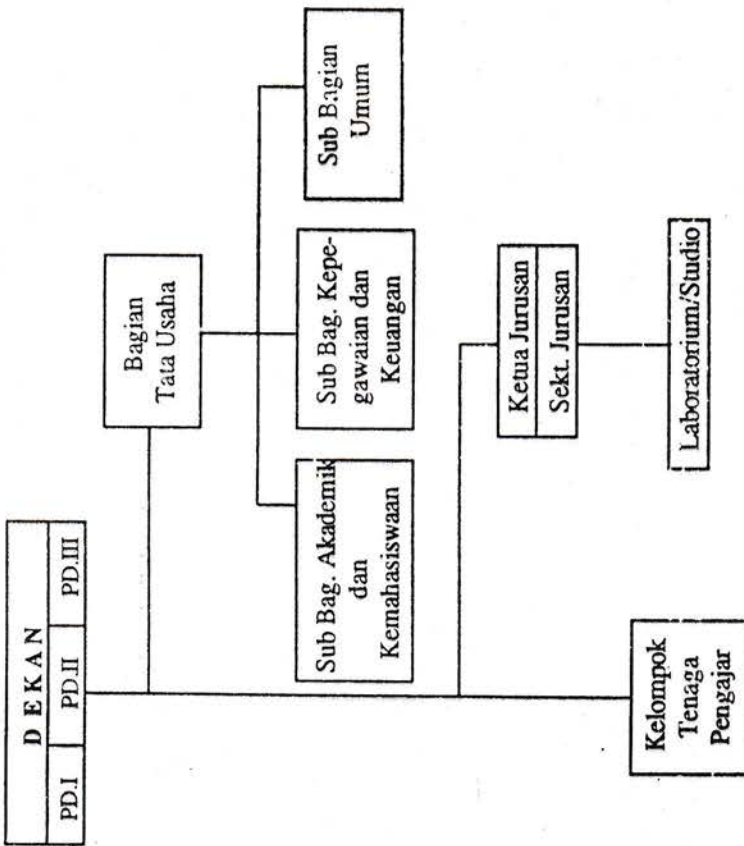
Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan IAIN bertanggung jawab memimpin, mengawasi, mengkoordinasikan bawahannya masing-masing, memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

3. Bagan Struktur Organisasi

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas tentang struktur pimpinan IAIN Sunan Ampel, pelaksana administrasi, pelaksana akademik, pelaksana teknis, unsur kelengkapan pembantu pimpinan dan tata kerja organisasi lingkungan IAIN Sunan Ampel, sesuai dengan keputusan Menteri Agama No. 388 tahun 1993, diuraikan sebagaimana bagan struktur organisasi dibawah ini.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI IAIN SUNAN AMPEL
(Keputusan Menag.RI No. 388/1993)





B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Di dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan hal yang sangat penting, karena baik dan tidaknya hasil suatu penelitian ditentukan oleh bagaimana mengelola data yang telah terkumpul, selanjutnya untuk mengetahui hasilnya yaitu melalui analisa data selanjutnya.

Dalam penyajian data ini terlebih dahulu penulis mengadakan klasifikasi data tersebut sesuai dengan indikator dan variabel yang diukur, yaitu :

1. Data motivasi mahasiswa IAINN memilih IAIN
2. Data prestasi belajar.

Data tersebut merupakan hasil penelitian lapangan dari 200 orang responden yang terdiri atas 40 mahasiswa untuk masing-masing fakultas. Adapun perinciannya sebagai berikut :

TABEL I
JUMLAH RESPONDEN MAHASISWA IAIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

: No :	Fakultas	:	Jumlah	:
: 1 :	A d a b	:	40	:
: 2 :	Dakwah	:	40	:
: 3 :	Syari'ah	:	40	:
: 4 :	Tarbiyah	:	40	:
: 5 :	Ushuluddin	:	40	:
: J u m l a h		:	200	:

1. Data Motivasi Mahasiswa IAIN Sebagai Perguruan Tinggi

Untuk memperoleh data ini, penulis memberikan satu pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu :

- a. IAIN merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai nilai lebih dibidang agama dibanding PTN lain.
- b. IAIN merupakan Perguruan Tinggi Negeri, sebagai alternatif kedua setelah mengikuti tes UMPTN (tidak diterima di PTN lain).
- c. IAIN adalah adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri Islam yang merupakan lanjutan bagi lulusan Madrasah Aliyah program agama.
- d. IAIN merupakan PTN yang paling murah biayanya dibandingkan Perguruan Tinggi lain.
- e. Keterpaksanaan dari orang tua, semata hanya menurut kehendak orang tua.

Dari 5 alternatif jawaban tersebut merupakan hasil interview dari mahasiswa IAIN.

2. Data Tentang IP (Indeks Prestasi)

Untuk menyajikan data tentang IP, peneliti membutuhkan IP semester I sebagai ukuran dari motivasi yang dimiliki responden yaitu melalui dokumen yang ada. Sehingga dalam menentukan kategori masing-masing nilai mata kuliah semester akhir, penulis menggunakan buku pedoman penyelenggaraan pendidikan program S-1 IAIN

Sunan Ampel Surabaya 1998 dengan ketentuan sebagai berikut :

3,50 - 4,00	= Amat baik	(A)
3,00 - 3,49	= Baik	(B+)
2,50 - 2,99	= Cukup	(B)
2,00 - 2,49	= Kurang	(C)
0,00 - 1,99	= Gagal	(A)

3. Data Motivasi Yang Sudah Diklasifikasikan

Klasifikasi data ini dimaksudkan untuk memudahkan proses anaalisis selanjutnya dan juga untuk mengetahui kategori yang lebih jelas, karena dalam lapangan, mahasiswa IAIN mempunyai IP amat baik, baik dancukup, jadi terdapat tiga kategori, oleh karena itu penulis mengklasifikasikan kategori motivasi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pilihan A (IAIN merupakan Perguruan Tertinggi Negeri yang mempunyai nilai lebih dibidang agama dibanding PTN lain.
Pilihan ini termasuk motivasi tinggi, karena mereka lebih mementingkan segi keilmuannya, sehingga mereka benar-benar memilih IAIN sebagai PTN yang mempunyai nilai lebih dibandingkan Perguruan Tinggi Negeri lain.
- b. Pilihan B (IAIN adalah PTN, sebagai alternatif kedua setelah tidak diterima di PTN lain).

Pilihan ini termasuk motivasi sedang karena mereka menganggap dirinya IAIN sebagai cadangan setelah tidak diterima di PTN lain atau tidak lulus tes UMPTN.

Pilihan C (IAIN sebagai satu-satunya PTN lanjutan bagi lulusan Madrasah Aliyah program Agama).

Pilihan ini termasuk motivasi sedang karena mereka menganggap IAIN sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang sesuai dengan program agama yang dicapai setelah lulus MA dan sebenarnya mereka melanjutkan ke IAIN hanyalah sementara karena PTN lain tidak ada program agama.

- c. Pilihan D (IAIN merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang paling murah biayanya dibanding Perguruan Tinggi lain)

Pilihan ini termasuk motivasi rendah, karena dari segi keilmuan mereka kurang adanya minat untuk memasuki IAIN dan bisa dikatakan lebih baik kuliah biaya murah daripada tidak kuliah.

Pilihan E (keterpaksaan dari orang tua, kuliah semata hanya karena menuruti kehendak orang tua).

Pilihan ini termasuk motivasi rendah karena mereka masuk IAIN karena terpaksa bukan karena dorongan dari dirinya sendiri.

4. Hubungan Motivasi Dengan IP (Indeks Prestasi)

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi perbedaan antara frekwensi yang diobservasi dengan

frekwensi yang diharapkan yaitu motivasi mahasiswa IAIN memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi terhadap indeks prestasi yang diperoleh, maka penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat yang dirumuskan sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Dimana :

- X^2 : Nilai Chi Kwadrat
 f_o : Frekwensi yang diamati dalam tiap-tiap kotak
 f_e : Frekwensi harapan dalam tiap-tiap kotak

Sedangkan untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel, penulis menggunakan rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

Dimana :

- KK : Koefisien Kontingensi.
 X^2 : Harga Chi Kwadrat yang diperoleh
 N : Banyaknya individu

Secara konvensi pengukuran kuatnya hubungan antara kedua variabel yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Arti Penafsiran
Kurang dari 0,20	Rendah sekali
0,20 - 0,40	Rendah tapi pasti
0,40 - 0,70	Cukup berarti
0,70 - 0,90	Tinggi
Lebih dari 0,90	Tinggi sekali

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, penulis sajikan data, baik data mentah maupun data yang sudah diklasifikasikan serta analisa datanya, berdasarkan urutan abjad bagi tiap-tiap fakultas dan seluruh IAIN dan sekaligus analisisnya masing-masing :

1. FAKULTAS ADAB

- Data Mentah

TABEL II
DATA MENTAH MOTIVASI DAN IP

Motivasi :	A :	B :	C :	D :	E :	Jml
IP	K.IP	3,54	A : 3,41 B+ :	3,33 B+ :	3,36 B+ :	3,00 B+ :
		3,45 B+ :	3,25 B+ :	3,16 B+ :	3,16 B+ :	2,9 B :
		3,41 B+ :	3,18 B+ :	3,09 B+ :	3,09 B+ :	2,9 B :
		3,36 B+ :	3,18 B+ :	3,00 B+ :	2,5 B :	:
		3,33 B+ :	3,16 B+ :	2,9 B :	:	:
		3,33 B+ :	3,16 B+ :	2,8 B :	:	:
		3,25 B+ :	2,9 B :	2,75 B :	:	:
		3,20 B+ :	2,75 B :	2,75 B :	:	:
		3,18 B+ :	2,55 B :	:	:	:
		3,18 B+ :	:	:	:	:
		3,14 B+ :	:	:	:	:
		2,75 B :	:	:	:	:
		2,75 B :	:	:	:	:
Responden:	14	10	9	4	3	40 :

Keterangan :

ABCDE : Kategori Motivasi

IP : Indeks Prestasi

K.IP : Kategori IP

A, B+, B : Jenis-jenis kategori IP

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa mahasiswa memilih kategori A sebanyak 14 mahasiswa yang memilih kategori B sebanyak 10 mahasiswa, yang memilih kategori C sebanyak 9 mahasiswa, yang memilih kategori D sebanyak 4 mahasiswa dan yang memilih kategori E sebanyak 3 mahasiswa dan ternyata yang memiliki IP amat baik yaitu mahasiswa yang memilih motivasi kategori A (IAIN merupakan PTN yang mempunyai nilai lebih dibanding agama dibanding PTN lain).

- Data Yang Sudah Diklasifikasikan

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi dan IP sudah diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut ini penulis uraikan sesuai dengan data yang ada :

TABEL III
PROSENTASE KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	14	35,0 %
Sedang	19	47,5 %
Rendah	7	17,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Adab yang bermotivasi tinggi sebanyak 14 mahasiswa (35 %), mahasiswa yang

bermotivasi sedang mencapai 47,5 %, dan mahasiswa yang bermotivasi rendah sebanyak 7 mahasiswa (17,5 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab cenderung bermotivasi kategori sedang.

TABEL IV
PROSENTASE KLASIFIKASI DATA IP

Indeks Prestasi	Frekwensi	Prosentase
Amat Baik (A)	1	2,5 %
Baik (B+)	26	65
Cukup (B)	13	32,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai IP amat baik sebanyak 1 mahasiswa (2,5 %), yang mempunyai IP baik sebanyak 26 mahasiswa (65 %) dan yang mempunyai IP cukup (B) sebanyak 13 mahasiswa (32,5 %).

Jadi berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Fakultas Adab cenderung IP yang diperoleh berkategori baik (B+)

- Hubungan Motivasi Memilih IAIN dengan IP

TABEL V
FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi Memilih IAIN	Prestasi Belajar			Jumlah
	A	B+	C	
Tinggi	1	11	2	14
Sedang	-	11	8	19
Rendah	-	4	3	7
Jumlah	1	26	13	40

Keterangan :

A : Amat baik

B+ : Baik

B : Cukup

Setelah hasil penelitian diketahui sebagaimana dalam tabel fo di atas selanjutnya akan mencari nilai fh dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Dimana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

Hasil perhitungan fh adalah sebagai berikut :

$$- fh (1) = \frac{14 \times 1}{40} = \frac{14}{40} = 0,35$$

$$- fh (2) = \frac{14 \times 26}{40} = \frac{364}{40} = 9,1$$

$$- fh (3) = \frac{14 \times 13}{40} = \frac{182}{40} = 4,55$$

$$- fh (4) = \frac{19 \times 1}{40} = \frac{19}{40} = 0,475$$

$$- fh (5) = \frac{19 \times 26}{40} = \frac{494}{40} = 12,35$$

$$- fh (6) = \frac{19 \times 13}{40} = \frac{247}{40} = 6,175$$

$$- fh (7) = \frac{7 \times 1}{40} = \frac{7}{40} = 0,175$$

$$- fh (8) = \frac{7 \times 26}{40} = \frac{182}{40} = 4,55$$

$$- fh (9) = \frac{7 \times 13}{40} = \frac{91}{40} = 2,275$$

Setelah diketahui hasil perhitungan fh, selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel fh sebagai berikut :

TABEL VI
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

IP Motivasi	Amat Baik (A)	Baik (B+)	Cukup (B)	Jumlah
Tinggi	0,35	9,15	4,55	11
Sedang	0,475	12,35	5,175	18
Rendah	0,175	4,55	2,275	11
Jumlah	2	25	13	40

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus $\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL VII
HASIL PERHITUNGAN χ^2

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	0,35	0,65	0,4225	1,21
11	9,1	1,9	3,61	0,4
2	2,55	-2,55	6,5025	1,43
0	0,475	-0,475	0,226	0,475
11	12,35	-1,35	1,8225	0,54
8	6,175	1,825	3,331	0,177
0	0,175	-0,175	0,031	0,066
4	4,55	-0,55	0,3025	0,231
3	2,275	0,725	0,525	0,676
40	40	0		4,676

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 4,676$, maka hasil X^2 dikonsultasikan dengan harga kritik X^2 dengan taraf signifikansi 5 % = 9,49. Dengan demikian hasil perhitungan $X^2 = 4,676$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % (9,49) dengan demikian tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N} \\
 &= \frac{\sqrt{4,676}}{4,676 + 40} \\
 &= \frac{\sqrt{4,676}}{44,676} \\
 &= \sqrt{0,105} \\
 &= 0,32
 \end{aligned}$$

Karena nilai $KK = 0,32$, bila dikonsultasikan dengan tabel, maka nilai KK berada antara 0,20 sampai 0,40 yang menunjukkan hubungan rendah tapi pasti. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi mahasiswa memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa di kalangan mahasiswa Fakultas Adab rendah tapi pasti.

3. FAKULTAS DAKWAH

- Data Mentah

TABEL VIII
DATA MENTAH MOTIVASI DAN IP

Motivasi :	A	:	B	:	C	:	D	:	E	:	Jml
IP	3,33	B+	3,25	B+	3,25	B+	3,16	B+	3,08	B+	
K.IP	3,33	B+	3,25	B+	3,25	B+	3,00	B+	3,00	B+	
	3,33	B+	3,18	B+	3,33	B+	3,00	B+	2,95	B	
	3,25	B+	3,16	B+	3,00	B+	3,00	B+			
	3,25	B+	3,16	B+	3,00	B+	2,9	B			
	3,25	B+	3,00	B+	3,00	B+	2,75	B			
	3,25	B+	2,8	B	3,05	B+	2,61	B			
	3,25	B+			3,05	B+					
	3,16	B+			2,9	B					
	3,15	B+									
Responden :	11	:	9	:	10	:	8	:	3	:	40 :

Keterangan :

ABCDE : Kategori Motivasi

IP : Indeks Prestasi

K.IP : Kategori IP

A, B+, B : Jenis-jenis kategori IP

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bermotivasi A sebanyak 11 mahasiswa (semua memiliki IP berkategori B+), mahasiswa yang memiliki motivasi B dan C sebanyak 19 mahasiswa (memilih IP berkategori B+ sebanyak 17 mahasiswa dan yang berkategori B sebanyak 2 mahasiswa) dan mahasiswa yang memilih motivasi kategori D dan E sebanyak 11 mahasiswa (memiliki IP berkategori B+ sebanyak 6 mahasiswa dan berkategori B sebanyak 5 mahasiswa).

- Data Yang Sudah Diklasifikasikan

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi dan IP sudah diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut ini penulis uraikan masing-masing data :

TABEL IX
KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	11	27,5 %
Sedang	18	45,0 %
Rendah	11	27,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah yang bermotivasi tinggi sebanyak 11 mahasiswa (27,5 %), mereka yang bermotivasi

sedang mencapai 45 % dan yang bermotivasi rendah sebanyak 11 mahasiswa (27,5 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi cenderung bermotivasi sedang.

TABEL X
KLASIFIKASI DATA IP

Indeks Prestasi	Frekwensi	Prosentase
Amat Baik (A)	0	0 %
Baik (B+)	33	82,5 %
Cukup (B)	7	17,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah yang mempunyai IP amat baik tidak ada, mahasiswa yang mempunyai IP baik (B+) sebanyak 33 mahasiswa dan yang mempunyai IP cukup sebanyak 7 mahasiswa (17,5 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Fakultas Dakwah cenderung mempunyai IP baik (B+).

- Hubungan Motivasi Memilih IAIN dengan IP

TABEL XI
FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi Memilih IAIN	Prestasi Belajar			Jumlah
	A	B+	C	
Tinggi	0	11	0	11
Sedang	0	16	2	18
Rendah	0	6	5	11
Jumlah	0	33	7	40

Keterangan :

A : Amat baik

B+ : Baik

B : Cukup

Setelah hasil penelitian diketahui sebagaimana dalam tabel fo di atas selanjutnya akan mencari nilai fh dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Dimana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

Dengan demikian hasil perhitungan fh selanjutnya adalah :

$$\begin{aligned}
 - fh (a) &= \frac{11 \times 0}{40} = 0 \\
 - fh (b) &= \frac{11 \times 33}{40} = \frac{363}{40} = 9,075 \\
 - fh (c) &= \frac{11 \times 7}{40} = \frac{77}{40} = 1,925 \\
 - fh (d) &= \frac{18 \times 0}{40} = 0 \\
 - fh (e) &= \frac{18 \times 33}{40} = \frac{594}{40} = 14,85 \\
 - fh (f) &= \frac{18 \times 7}{40} = \frac{126}{40} = 3,15 \\
 - fh (g) &= \frac{11 \times 0}{40} = 0 \\
 - fh (h) &= \frac{11 \times 33}{40} = \frac{363}{40} = 9,075 \\
 - fh (i) &= \frac{11 \times 7}{40} = \frac{77}{40} = 1,925
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil perhitungan fh, selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel fh sebagaimana tersebut dibawah ini :

TABEL XII
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

IP Motivasi	Amat Baik (A)	Baik (B+)	Cukup (B)	Jumlah
Tinggi	0	9,075	1,925	11
Sedang	0	14,85	3,15	18
Rendah	0	9,075	1,925	11
Jumlah	0	33	7	40

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus $X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL XIII
HASIL PERHITUNGAN X^2

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	0	0	0	0
11	9,075	1,925	3,706	0,41
0	1,925	-1,925	3,706	1,925
0	0	0	0	0
16	14,85	1,15	1,3225	0,09
2	3,15	-1,15	1,3225	0,42
0	0	0	0	0
6	9,075	-3,075	9,45	1,04
5	1,925	3,075	9,45	1,04
40	40	0	28,957	4,085

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 4,085$, maka hasil X^2 dikonsultasikan dengan harga kritik X^2 dengan taraf signifikansi 5 % = 9,49. Dengan demikian hasil perhitungan $X^2 = 4,085$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % (9,49) dengan demikian tidak ada perbedaan yang menyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N} \\
 &= \frac{\sqrt{4,085}}{4,085 + 40} \\
 &= \frac{\sqrt{4,085}}{44,085} \\
 &= \sqrt{0,093} \\
 &= 0,31
 \end{aligned}$$

Dengan demikian berpedoman ppada perhitungan di atas nilai $KK = 0,31$ maka bila dikonsultasikan dengan harga signifikansi nilai KK berada pada 0,20 - 0,40 yang menunjukkan hubungan rendah tapi pasti.

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa memilih IAIN sebagai perguruan

Tinggi terhadap Indeks Prestasi (IP) di kalangan mahasiswa IAIN Fakultas Dakwah mempunyai hubungan rendah tapi pasti.

3. FAKULTAS SYARI'AH

- Data Mentah

TABEL II
DATA MENTAH MOTIVASI DAN IP

Motivasi :	A	B	C	D	E	Jml
IP K.IP :	3,54	A : 3,5	A : 3,6	A : 3,08	B+ : 3,2	B+ :
	: 3,45	B+ : 3,38	B+ : 3,25	B+ : 2,94	B : 3,08	B+ :
	: 3,41	B+ : 3,33	B+ : 3,25	B+ : 2,9	B : 3,00	B+ :
	: 3,36	B+ : 3,33	B+ : 3,16	B+ : 2,9	B : 2,9	B :
	: 3,3	B+ : 3,25	B+ : 3,08	B+ : 2,75	: 2,8	B :
	: 3,33	B+ : 3,4	B+ : 3,00	B+ :	:	:
	: 3,33	B+ : 3,4	B+ : 3,00	B+ :	:	:
	: 3,25	B+ : 3,08	B+ : 3,00	B+ :	:	:
	: 3,20	B+ :	: 3,00	B+ :	:	:
	: 3,16	B+ :	: 3,00	B+ :	:	:
	: 3,08	B+ :	:	:	:	:
	: 3,00	B+ :	:	:	:	:
Responden :	12	: 8	: 10	: 5	: 5	: 40 :

Keterangan :

ABCDE : Kategori Motivasi

IP : Indeks Prestasi

K.IP : Kategori IP

A, B+, B : Jenis-jenis kategori IP

Berdasarkan tabel; di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa IAIN Fakultas Syariah yang memilih motivasi kategori A sebanyak 12 orang (yang IP nya berkategori amat baik (A) sebanyak 1 mahasiswa, yang IP nya kategori baik (B+) sebanyak 11 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi kategori B dan C sebanyak 18 mahasiswa (yang memiliki IP amat baik (A) sebanyak 2 mahasiswa yang IP nya baik (B+) sebanyak 115 mahasiswa, mahasiswa yang memilih motivasi kategori B dan E sebanyak 10 mahasiswa.

- Data Yang Sudah Diklasifikasikan

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi dan IP sudah diklasifikasikan menjadi 3 kategori, adapun data-datanya sebagai berikut :

TABEL XV
KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	12	30 %
Sedang	18	45 %
Rendah	10	25 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Syari'ah yang bermotivasi tinggi sebanyak 12 mahasiswa (30 %), mahasiswa yang mempunyai motivasi sedang sebanyak 18 mahasiswa (45 %) dan mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah mencapai 25 % nya.

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi di kalangan mahasiswa Fakultas Syari'ah cenderung mempunyai motivasi berkategori sedang.

TABEL XVI
KLASIFIKASI DATA IP

Indeks Prestasi	Frekwensi	Prosentase
Amat Baik (A)	3	7,5 %
Baik (B+)	30	75,0 %
Cukup (B)	7	17,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai IP amat baik sebanyak 3 mahasiswa (7,5 %), yang kategori baik sebanyak 30 mahasiswa (75 %) dan mahasiswa yang memiliki IP kategori cukup sebanyak 7 mahasiswa (17,5 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Fakultas Syari'ah cenderung mempunyai IP baik.

- Hubungan Motivasi dan IP

TABEL XVII
FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi Memilih IAIN	Prestasi Belajar			Jumlah
	A	B+	C	
Tinggi	1	11	-	12
Sedang	2	15	1	18
Rendah	-	4	6	10
Jumlah	1	26	13	40

Keterangan :

A : Amat baik

B+ : Baik

B : Cukup

Setelah hasil penelitian diketahui sebagaimana dalam tabel fo di atas selanjutnya akan mencari nilai fh dengan rumus sebagai berikut :

$$- fh(a) = \frac{12 \times 3}{40} = \frac{36}{40} = 0,9$$

$$- fh(b) = \frac{12 \times 30}{40} = \frac{360}{40} = 9$$

$$- fh (c) = \frac{12 \times 7}{40} = \frac{84}{40} = 2,1$$

$$- fh (d) = \frac{12 \times 3}{40} = \frac{54}{40} = 1,35$$

$$- fh (e) = \frac{18 \times 30}{40} = \frac{540}{40} = 13,5$$

$$- fh (f) = \frac{18 \times 7}{40} = \frac{126}{40} = 3,15$$

$$- fh (g) = \frac{10 \times 3}{40} = \frac{30}{40} = 0,75$$

$$- fh (h) = \frac{10 \times 30}{40} = \frac{300}{40} = 7,5$$

$$- fh (i) = \frac{10 \times 7}{40} = \frac{70}{40} = 1,75$$

Setelah diketahui hasil perhitungan fh, selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel fh sebagai berikut :

TABEL XVIII
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

IP Motivasi	Amat Baik (A)	Baik (B+)	Cukup (B)	Jumlah
Tinggi	0,9	9	2,1	12
Sedang	1,35	13,5	3,15	18
Rendah	0,75	7,5	1,75	10
Jumlah	3	30	7	40

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus $X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL XIX
HASIL PERHITUNGAN X^2

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	0,9	0,1	0,01	0,01
11	9	2	4	0,44
0	2,1	-2,1	4,41	2,1
2	1,35	0,65	0,423	0,32
5	13,5	-8,5	72,25	5,35
1	3,15	-2,15	4,63	1,47
0	0,75	-0,75	0,56	0,75
4	7,5	-3,5	12,25	1,63
6	1,75	4,25	18,06	10,32
40	40	-10		22,39

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 22,39$, maka hasil X^2 dikonsultasikan dengan harga X^2 dengan taraf signifikansi 5 % = 9,49. Dengan demikian hasil perhitungan $X^2 = 22,39$ lebih besar dari taraf signifikansi 5 % (9,49) dengan demikian terdapat perbedaan yang menyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N} \\
 &= \frac{\sqrt{22,39}}{22,39 + 40} \\
 &= \frac{\sqrt{22,39}}{62,39} \\
 &= \sqrt{0,361} \\
 &= 0,59
 \end{aligned}$$

Karena dari hitungan di atas $KK = 0,59$, bila dikonsultasikan dengan tabel di atas, nilai KK berada antara 0,40 - 0,70 menunjukkan hubungan yang cukup berarti.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa Fakultas Syari'ah dalam memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi cukup berarti pengaruhnya terhadap Indeks Prestasi (IP).

4. FAKULTAS TARBIYAH

- Data Mentah

TABEL XX
DATA MENTAH MOTIVASI DAN IP

Motivasi :	A	B	C	D	E	Jml
IP K. IP :	3,63 A :	3,64 B+ :	3,41 B+ :	3,00 B+ :	3,16 B+ :	
	: 3,5 A :	3,41 B+ :	3,33 B+ :	2,9 B :	2,9 B :	
	: 3,5 A :	3,33 B+ :	3,25 B+ :	2,8 B :	2,8 B :	
	: 3,41 B+ :	3,25 B+ :	3,25 B+ :	2,75 B :		
	: 3,41 B+ :	3,27 B+ :	3,25 B+ :	2,6 B :		
	: 3,33 B+ :	3,16 B+ :	3,14 B+ :			
	: 3,33 B+ :	2,9 B :	3,00 B+ :			
	: 3,27 B+ :	2,83 B :	2,9 B :			
	: 3,16 B+ :	2,27 B :	3,25 B+ :			
	: 3,14 B+ :		2,8 B :			
	: 3,00 B+ :					
Responden :	13	9	9	10	5	40 :

Keterangan :

- ABCDE : Kategori Motivasi
 IP : Indeks Prestasi
 K.IP : Kategori IP
 A, B+, B : Jenis-jenis kategori IP

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang memilih motivasi kategori A sebanyak 13 mahasiswa (masing-masing yang IP nya amat baik ada 3 mahasiswa dan 10 mahasiswa IP yang baik), mahasiswa yang memilih motivasi kategori B dan C sebanyak 19 mahasiswa (masing-masing yang memperoleh IP baik sebanyak 14 mahasiswa dan yang IP nya cukup sebanyak 5 mahasiswa). Dan mahasiswa yang memilih motivasi D dan E sebanyak 8 mahasiswa (2 mahasiswa IP nya berkategori B+ (Baik) dan 6 mahasiswa IP nya cukup).

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan bahwa kategori motivasi telah diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui frekwensi berikut prosentasenya yaitu pada tabel berikut :

TABEL XXI
 KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	13	32,5 %
Sedang	19	47,5 %
Rendah	8	20,0 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang bermotivasi tinggi sebanyak 13 mahasiswa (32,5 %), mahasiswa yang bermotivasi sedang sebanyak 19 mahasiswa (47,5 %) dan mahasiswa yang bermotivasi rendah ada 8 mahasiswa (20,0 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Surabaya dalam memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi cenderung bermotivasi sedang.

TABEL XII
PROSENTASE KLASIFIKASI DATA IP

Indeks Prestasi	Frekwensi	Prosentase
Amat Baik (A)	3	7,5 %
Baik (B+)	26	65,5 %
Cukup (B)	11	27,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai IP amat baik sebanyak 3 mahasiswa (7,5 %), yang mempunyai IP baik sebanyak 26 mahasiswa (65 %) dan yang mempunyai IP cukup (B) sebanyak 11 mahasiswa (27,5 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah cenderung mempunyai IP baik.

- Hubungan Motivasi dengan IP

TABEL XXIII
FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi Memilih IAIN	Prestasi Belajar			Jumlah
	A	B+	C	
Tinggi	3	10	0	13
Sedang	0	14	5	19
Rendah	0	2	6	8
Jumlah	3	26	11	40

Keterangan :

A : Amat baik

B+ : Baik

B : Cukup

Setelah hasil penelitian diketahui sebagaimana dalam tabel fo di atas selanjutnya akan mencari nilai fh dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Dimana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

Hasil perhitungan fh adalah sebagai berikut :

$$- fh (a) = \frac{13 \times 3}{40} = \frac{39}{40} = 0,975$$

$$- fh (b) = \frac{13 \times 26}{40} = \frac{338}{40} = 8,45$$

$$- fh (c) = \frac{13 \times 11}{40} = \frac{143}{40} = 3,575$$

$$- fh (d) = \frac{19 \times 3}{40} = \frac{57}{40} = 1,425$$

$$- fh (e) = \frac{19 \times 26}{40} = \frac{494}{40} = 12,35$$

$$- fh (f) = \frac{19 \times 11}{40} = \frac{209}{40} = 5,225$$

$$- fh (g) = \frac{8 \times 3}{40} = \frac{24}{40} = 0,6$$

$$- fh (h) = \frac{8 \times 26}{40} = \frac{208}{40} = 5,2$$

$$- fh (i) = \frac{8 \times 11}{40} = \frac{88}{40} = 2,2$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h , selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel f_h sebagai berikut :

TABEL XXIV
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

Motivasi	IP	Amat Baik (A)	Baik (B+)	Cukup (B)	Jumlah
Tinggi		0,975	0,45	3,575	13
Sedang		1,475	12,35	5,225	19
Rendah		0,6	5,2	2,2	8
Jumlah		3	26	11	40

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus $X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL XXV
HASIL PERHITUNGAN X^2

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
3	0,975	2,025	4,10	2,025
10	8,45	1,55	2,4025	0,284
0	3,375	-3,375	11,39	3,374
0	1,425	1,425	2,031	1,425
14	12,35	12,35	2,7225	0,220
5	5,225	5,225	0,051	0,098
0	0,6	0,6	0,36	0,6
2	5,2	5,2	10,24	1,97
6	2,2	3,8	14,44	6,564
40	40	0	47,737	16,781

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $\chi^2 = 16,781$, setelah kerja rumus bangun Chi Kwadrat selesai untuk mengukur atau mengetahui hasil korelasi signifikansi atau tidaknya harga Chi Kwadrat yang telah diperoleh, maka selanjutnya hasil Chi Kwadrat dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga kritik Chi Kwadrat dengan taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus :

$$d.b = (b - 1) (k - 1) \text{ dimana}$$

b = Banyaknya baris

k = Banyaknya kolom

$$\text{Yaitu : } (3 - 1) (3 - 1) = (2) (2) = 4$$

Berdasarkan derajat kebebasan $db = 4$ maka taraf signifikansi 5 % = 9,49. Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan $\chi^2 = 16,781$ lebih besar dari taraf signifikansi (9,49 %) dengan demikian terdapat perbedaan yang menyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\chi^2 + N}$$

$$= \frac{\sqrt{16,781}}{16,781 + 40}$$

$$= \frac{\sqrt{16,781}}{56,781}$$

$$= \sqrt{0,295}$$

$$= 0,54$$

Dengan berpedoman pada hitungan di atas dengan nilai $KK = 0,54$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel di atas maka nilai KK berada antara $0,40 - 0,70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa Tarbiyah memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh.

5. FAKULTAS USHULUDDIN

- Data Mental

TABEL XXVI
DATA MENTAH MOTIVASI DAN IP

Motivasi :	A	:	B	:	C	:	D	:	E	:	Jml
IP K.IP :	3,5	A :	3,00 B+ :	3,2	B+ :	3,00 B+ :	3,00 B+ :	3,00 B+ :			
	: 3,41	B+ :	3,00 B+ :	3,18	B+ :	3,00 B+ :	3,00 B+ :	3,00 B+ :			
	: 3,41	B+ :	3,00 B+ :	3,00	B+ :	2,9	B :	2,8	B :		
	: 3,32	B+ :	3,00 B+ :	3,00	B+ :	2,9	B :				
	: 3,32	B+ :	3,00 B+ :	3,00	B :	2,9	B :				
	: 3,00	B+ :	2,9	B :	3,00	B :	2,75	B :			
	: 3,00	B+ :	2,75	B :	2,9	B :	2,61	B :			
	: 3,12	B+ :	2,5	B :	2,8	B :					
	: 3,1	B+ :			2,6	B :					
	: 2,9	B+ :			3,00	B+ :					
	: 2,75	B+ :									
Responden :	11	:	8	:	10	:	7	:	4	:	40 :

Keterangan :

ABCDE : Kategori Motivasi

IP : Indeks Prestasi

K.IP : Kategori IP

A, B+, B : Jenis-jenis kategori IP

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang memilih motivasi kategori A sebanyak 11 mahasiswa (mahasiswa yang

memiliki IP amat baik sebanyak 2 mahasiswa, IP nya baik ada 7 mahasiswa dan IP nya cukup ada 2 mahasiswa), mahasiswa yang memilih motivasi kategori B dan C sebanyak 18 mahasiswa (12 mahasiswa memiliki IP baik dan 6 mahasiswa IP-Nya berkategori cukup) dan mahasiswa yang memilih motivasi berkategori D dan E sebanyak 11 mahasiswa (6 mahasiswa memiliki IP baik dan 5 mahasiswa memiliki IP cukup).

- Data Yang Sudah Diklasifikasikan

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi dan IP sudah diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut ini penulis uraikan sesuai dengan data yang ada :

TABEL XXVII
KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	11	27,5 %
Sedang	18	45,0 %
Rendah	11	27,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang bermotivasi tinggi sebanyak 11 mahasiswa (27,5 %), mahasiswa yang

bermotivasi sedang sebanyak 18 mahasiswa (45,5 %) dan mahasiswa yang bermotivasi rendah sebanyak 11 mahasiswa (27,5 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Fakultas Ushuluddin memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi cenderung bermotivasi sedang.

TABEL XXVIII
KLASIFIKASI DATA IP

Indeks Prestasi	Frekwensi	Prosentase
Amat Baik (A)	2	5 %
Baik (B+)	25	62,5 %
Cukup (B)	13	32,5 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai IP amat baik sebanyak 2 mahasiswa (5 %), yang mempunyai IP baik sebanyak 25 mahasiswa (62,5 %) dan yang mempunyai IP cukup (B) sebanyak 13 mahasiswa (32,5 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Fakultas Tarbiyah cenderung mempunyai IP baik.

- Hubungan Motivasi dan IP

TABEL XXIV
FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi Memilih IAIN	Prestasi Belajar			Jumlah
	A	B+	C	
Tinggi	2	7	2	11
Sedang	0	12	6	18
Rendah	0	6	5	11
Jumlah	2	25	13	40

Keterangan :

A : Amat baik

B+ : Baik

B : Cukup

Setelah hasil penelitian diketahui sebagaimana dalam tabel fo di atas selanjutnya akan mencari nilai fh dengan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{Tb \times Tk}{N}$$

Dimana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

Hasil perhitungan fh adalah sebagai berikut :

$$- fh (a) = \frac{11 \times 2}{40} = \frac{22}{40} = 0,55$$

$$- fh (b) = \frac{11 \times 25}{40} = \frac{275}{40} = 6,875$$

$$- fh (c) = \frac{11 \times 13}{40} = \frac{143}{40} = 3,575$$

$$- fh (d) = \frac{18 \times 2}{40} = \frac{36}{40} = 0,9$$

$$- fh (e) = \frac{18 \times 25}{40} = \frac{450}{40} = 11,25$$

$$- fh (f) = \frac{18 \times 13}{40} = 5,85$$

$$- fh (g) = \frac{11 \times 2}{40} = \frac{22}{40} = 0,55$$

$$- fh (h) = \frac{11 \times 25}{40} = \frac{275}{40} = 6,875$$

$$- fh (i) = \frac{11 \times 13}{40} = \frac{143}{40} = 3,575$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h , selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel f_h sebagai berikut :

TABEL XXX
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

IP Motivasi	Amat Baik (A)	Baik (B+)	Cukup (B)	Jumlah
Tinggi	0,55	6,875	3,875	11
Sedang	0,9	11,25	5,85	18
Rendah	0,55	6,85	3,575	11
Jumlah	2	25	13	40

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus $\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL XXXI
HASIL PERHITUNGAN χ^2

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
2	0,55	1,45	2,1025	3,82
7	6,875	0,125	0,016	0,023
2	3,575	-1,575	2,48	0,69
0	0,9	-0,9	0,81	0,9
12	11,25	0,75	0,5625	0,05
6	5,855	0,15	0,0225	0,038
0	0,55	-0,55	0,3205	0,55
6	6,875	-0,875	0,766	0,11
5	3,575	1,425	2,031	0,59
40	40	0	9,093	6,771

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 6,771$, maka hasil X^2 dikonsultasikan dengan harga kritik X^2 dengan taraf signifikansi 5 % = 9,49 hasilnya lebih kecil sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N} \\
 &= \frac{\sqrt{6,771}}{6,771 + 40} \\
 &= \frac{\sqrt{6,771}}{\sqrt{46,771}} \\
 &= \sqrt{0,145} \\
 &= 0,38
 \end{aligned}$$

Karena nilai $KK = 0,38$, bila dikonsultasikan dengan tabel, maka nilai KK berada antara 0,20 - 0,40 yang menunjukkan hubungan rendah tapi pasti.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi pemilihan IAIN sebagai Perguruan Tinggi mempunyai hubungan yang rendah tapi pasti terhadap Indeks Prestasi (IP) dikalangan mahasiswa IAIN Fakultas Ushuluddin.

6. MAHASISWA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Data motivasi dan IP mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan gabungan dari data-data yang terdapat pada masing-masing fakultas.

Adapun tabel gabungannya, penulis klasifikasikan sebagai berikut :

TABEL XXXIII

DATA MOTIVASI MAHASISWA IAIN SUNAN AMPEL

Motivasi Fakultas	A	B	C	D	E	Jumlah
Adab	14	10	9	4	3	40
Dakwah	11	8	10	8	3	40
Syari'ah	12	8	10	5	5	40
Tarbiyah	13	9	10	5	3	40
Ushuluddin	11	8	10	7	4	40

Keterangan :

A B C D E : Pilihan kategori motivasi

Berdasarkan tabel diatas, bahwa masih menunjukkan data yang masih mentah. Untuk lebih jelasnya, data-data telah diklasifikasikan seperti diuraikan di depan yaitu pilihan A digolongkan motivasi tinggi, pilihan B dan C digolongkan sebagai motivasi sedang dan pilihan D dan E digolongkan sebagai motivasi rendah.

- Data Yang Sudah Diklasifikasikan

Berikut ini penulis prosentasekan data-data motivasi dan Indeks Prestasi (IP) yang sudah diklasifikasikan :

TABEL XXXIII
PROSENTASE DATA MOTIVASI MAHASISWA
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	61	30,5 %
Sedang	92	46,0 %
Rendah	47	23,0 %
Jumlah	200	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bermotivasi tinggi sebanyak 61 mahasiswa, yang bermotivasi sedang mencapai 46 % nya dan mahasiswa yang bermotivasi rendah sebanyak 47 mahasiswa (23 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi pemilihan IAIN sebagai Perguruan Tinggi dikalangan mahasiswa IAIN cenderung bermotivasi sedang.

TABEL XXXIV
 DATA IP MAHASISWA IAIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

Fakultas	IP	Amat Baik (A)	Baik (B+)	Cukup (B)	Jumlah
Adab		1	26	13	40
Dakwah		-	33	7	40
Syari'ah		3	30	7	40
Tarbiyah		3	26	11	40
Ushuluddin		2	25	13	40
Jumlah		9	140	51	200

Data di atas merupakan data IP secara keseluruhan dari tiap-tiap fakultas digabung menjadi satu. Untuk lebih rinci, penulis uraikan frekwensi dan prosentase pada masing-masing kategori :

TABEL XXXV
 PROSENTASE DATA IP MAHASISWA IAIN
 SUNAN AMPEL SURABAYA

Indeks Prestasi	Frekwensi	Prosentase
Amat baik (A)	9	4,5 %
Baik (B+)	140	70,0 %
Cukup (B)	51	25,0 %
Jumlah	200	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh IP amat baik hanya mencapai 4,5 % dan mahasiswa yang memiliki IP baik sebanyak 140 mahasiswa (70,0 %) sedangkan yang memiliki IP cukup sebanyak 51 mahasiswa (25 %).

Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IP dikalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya cenderung berkategori baik.

- Hubungan Motivasi dengan Indeks Prestasi (IP)

Sebagaimana data-data yang diperoleh dan disajikan di depan, diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut :

TABEL XXXVI
FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi Memilih IAIN	Prestasi Belajar			Jumlah
	A	B+	C	
Tinggi	7	5	4	61
Sedang	2	68	22	92
Rendah	0	22	25	47
Jumlah	9	140	51	200

Selanjutnya akan mencari nilai fh dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Dari fo di atas diperoleh hasil fh sebagai berikut :

$$- fh (a) = \frac{61 \times 9}{200} = \frac{549}{200} = 2,745$$

$$- fh (b) = \frac{61 \times 140}{200} = \frac{8540}{200} = 42,7$$

$$- fh (c) = \frac{61 \times 51}{200} = \frac{3111}{200} = 15,555$$

$$- fh (d) = \frac{92 \times 9}{200} = \frac{828}{200} = 4,14$$

$$- fh (e) = \frac{92 \times 140}{200} = \frac{12880}{200} = 64,4$$

$$- fh (f) = \frac{92 \times 51}{200} = \frac{4692}{200} = 23,46$$

$$- fh (g) = \frac{47 \times 9}{200} = \frac{423}{200} = 2,115$$

$$- fh (h) = \frac{47 \times 140}{200} = \frac{6580}{200} = 32,9$$

$$- fh (i) = \frac{47 \times 51}{200} = \frac{2397}{200} = 11,985$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h tersebut selanjutnya akan dimasukkan pada tabel f_h sebagai berikut :

TABEL XXXVII
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

IP Motivasi	Amat Baik A	Baik B+	Cukup C	Jumlah
Tinggi	2,745	42,7	15,555	61
Sedang	4,14	64,4	23,46	92
Rendah	2,115	32,9	11,985	47
Jumlah	9	140	51	200

Setelah nilai f_o dan f_h diketahui selanjutnya di masukkan dalam rumus X^2 berikut :

TABEL XXXVIII
HASIL PERHITUNGAN X^2

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
7	2,745	4,225	18,185	6,6
50	42,7	7,3	53,29	1,25
4	15,555	-11,55	133,5	11,72
2	4,14	-2,14	4,58	1,12
8	64,4	3,6	12,96	0,20
22	23,46	-1,46	2,13	0,091
0	2,115	-2,115	4,47	2,115
22	32,9	-10,9	118,81	3,61
25	11,985	13,015	169,39	14,13
200	200	0	-	40,836

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 40,836$ setelah rumus bangun Chi Kwadrat selesai, untuk mengetahui hasil korelasi signifikansi atau tidaknya harga Chi Kwadrat yang diperoleh maka selanjutnya hasil X^2 dari perhitungan di konsultasikan dengan harga kritik Chi Kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus $db = (b - 1) (k - 1)$ dimana

b = Banyaknya baris

k = Banyaknya kolom

Berdasarkan derajat kebebasan $(db) = 4$ maka taraf signifikansi 5 % = 9,49.

Berdasarkan perhitungan di atas maka hasil perhitungan $X^2 = 40,836$ lebih besar daripada taraf signifikansi 5 % (9,49), dengan demikian ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel tersebut yaitu menggunakan rumus :

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sqrt{40,836}}{40,836 + 40} \\
 &= \frac{\sqrt{40,836}}{40,836 + 200} \\
 &= \frac{\sqrt{40,836}}{240,836} \\
 &= \sqrt{0,17} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Karena nilai $KK = 0,41$, bila dikonsultasikan dengan tabel, maka nilai KK berada antara $0,40 - 0,70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti.

Berdasarkan rumusan dan hasil yang ada maka dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi pemilihan IAIN sebagai Perguruan Tinggi cukup berarti terhadap indeks prestasi dikalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel.

Penafsiran

Untuk lebih jelasnya dalam menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu melalui perhitungan Koefisien Korelasi bila menghasilkan nilai yang menunjukkan antara $-1,00$ sampai $+1,00$ yaitu sebagai berikut :

- Bila korelasi -1 yaitu menunjukkan adanya hubungan yang negatif sempurna.
- Bila nilai Koefisien Korelasi $+1$ menunjukkan adanya hubungan yang positif sempurna.
- Titik tengah (nol) menunjukkan tidak adanya hubungan sama sekali.

Berdasarkan hasil perhitungan akhir pada masing-masing fakultas dan secara keseluruhan sudah dapat ditafsirkan hubungan antara motivasi dan IP yang diperoleh mahasiswa. Jadi dari semua itu dapat ditafsirkan bahwa kekuatan hubungan masing-masing variabel dapat diduga dari angka Koefisien Korelasi yang diperoleh, bagi nilai yang mendekati nol menunjukkan hubungan yang lemah sedangkan hubungan yang mendekati -1 atau $+1$ menunjukkan hubungan yang lebih kuat.

Dalam penafsiran derajat korelasi, perlu diketahui bahwa Koefisien Korelasi bukanlah suatu nilai yang mutlak karena mungkin banyaknya faktor yang mempengaruhi besarnya koefisien dalam suatu penyelidikan. Misalnya motivasi mahasiswa IAIN memilih IAIN sebagai Perguruan Tinggi terdapat hubungan dengan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh, akan tetapi hal ini tidak berarti bahwa IP yang baik disebabkan oleh motivasi saja, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor yang lain.